

# Paket Kebijakan Ekonomi Jilid 1: Reviu Literatur

**Bilmar Parhusip dan Windraty Ariane Siallagan**

**Kementerian Keuangan**

[parhusipbilmar@gmail.com](mailto:parhusipbilmar@gmail.com)

[abigailariane@gmail.com](mailto:abigailariane@gmail.com)

## **Abstract**

*This research is a literature review of the Economic Policy Package launched by President Joko “Jokowi” Widodo in 2015. The Economic Policy Package consists of several volumes. When it was first launched, namely Volume 1, the economic policy package aimed at stimulating the real sector and driving the economy. The Economic Policy Package volume 1 is one of 16 economic policy packages launched until 2018. A review of the literature related to the Economic Policy Package volume 1 was conducted to identify the latest research related to economic policy packages and provide an assessment of the effectiveness of Government policies related to the Economic Policy Package. The literature in the form of academic studies and opinions as well as public perceptions of economic policy packages are explored in depth, primarily by using search engines, both formal and informal studies such as mass media. This study finds that the literature related to the Economic Policy Package Volume 1 is relatively limited and discussions tend to focus on the impact of policies on capital market reactions. In addition, research into economic policy packages is dominated by a quantitative approach. In the future, it is necessary to expand the discussion of economic policy packages with a broader theory, use a qualitative approach and dig deeper into the effectiveness of these economic policy packages.*

**Keywords:** Policy; Economy; Stimulus; Effectiveness

## **Abstrak**

Penelitian ini adalah kajian pustaka atas Paket Kebijakan Ekonomi yang diluncurkan Presiden Joko “Jokowi” Widodo pada tahun 2015. Paket Kebijakan Ekonomi terdiri dari beberapa jilid. Pada saat pertama kali diluncurkan yaitu Jilid 1, paket kebijakan ekonomi bertujuan untuk menstimulasi sektor riil dan menggerakkan perekonomian. Paket Kebijakan Ekonomi jilid 1 merupakan salah satu dari 16 paket kebijakan ekonomi yang diluncurkan sampai dengan tahun 2018. Reviu atas literatur terkait Paket Kebijakan Ekonomi jilid 1 dilakukan untuk mengidentifikasi penelitian terkini terkait paket kebijakan ekonomi dan memberikan penilaian atas efektivitas dari kebijakan Pemerintah terkait Paket Kebijakan Ekonomi. Literatur baik berupa kajian akademik dan opini serta persepsi masyarakat atas paket kebijakan ekonomi digali secara mendalam utamanya dengan menggunakan *search engine* baik berupa kajian formal maupun informal seperti media masa. Penelitian ini menemukan bahwa literatur terkait Paket Kebijakan Ekonomi Jilid I relatif terbatas dan pembahasan cenderung fokus pada dampak dari kebijakan terhadap reaksi pasar modal. Disamping itu, penelitian paket kebijakan ekonomi didominasi oleh pendekatan kuantitatif. Di masa yang akan datang perlu memperluas pembahasan paket kebijakan ekonomi dengan teori yang lebih luas, menggunakan pendekatan kualitatif dan menggali lebih dalam efektivitas dari paket kebijakan ekonomi tersebut.

**Kata Kunci:** Kebijakan; Ekonomi; Stimulus; Efektivitas

## **PENDAHULUAN**

Krisis global pada tahun 1997/1998 dan krisis global pada tahun 2008 membawa dampak luar biasa bagi negara-negara di dunia, termasuk Indonesia yang belum pulih dari krisis tersebut. Krisis global banyak mempengaruhi perekonomian Indonesia. Krisis yang

mempengaruhi berbagai sektor perekonomian membuat Pemerintah Indonesia mengambil tindakan dan kebijakan agar cepat pulih dari dampak krisis global. Kebijakan pemerintah sejatinya selalu memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembentukan bisnis baru (Bryan, 2013). Pengambilan tindakan dan pembuatan kebijakan bertujuan untuk dapat menopang perdagangan Indonesia yang terbelang lambat dan tertinggal dari negara lain.

Tiga langkah Pemerintah RI di era Pemerintahan Presiden Jokowi yang pertama mengatasi ekonomi dunia yang lesu dan berdampak kepada Indonesia yaitu: (1) Melakukan stabilisasi ekonomi makro melalui langkah kebijakan fiskal dan moneter berkordinasi bersama BI dan OJK; (2) Menggerakkan ekonomi riil dengan langkah deregulasi, debirokratisasi, menggerakkan sektor riil; dan (3) Melindungi ekonomi lemah dan menggerakkan ekonomi pedesaan.

Penelitian ini adalah kajian literatur terkait Paket Kebijakan Ekonomi Jilid 1. Ramdhani dkk (2014) mendefinisikan *reviu* atas literatur sebagai tinjauan pustaka atas artikel ilmiah, buku, dan sumber-sumber yang relevan untuk suatu topik penelitian, atau teori, dan melalui *reviu* dimaksud dapat diperoleh gambaran, ringkasan dan evaluasi kritis atas penelitian terkait topik tersebut. Kajian literatur dilakukan untuk mengidentifikasi gap yang ada pada literatur itu sendiri, dari sisi empiris, metodologi dan teori atau konsep. Sampai dengan saat ini, diskursus terkait paket kebijakan ekonomi cukup banyak, namun sejauh mana paket kebijakan ekonomi tersebut memberikan dampak kepada perekonomian belum terdokumentasi dengan baik. Kajian mengenai dampak paket kebijakan ekonomi perlu dilakukan untuk memberikan masukan dan rekomendasi bagi penyusun kebijakan sekaligus implementer kebijakan.

Sejalan dengan hal dimaksud, tujuan kajian literatur terkait Paket Kebijakan Ekonomi adalah:

1. mengidentifikasi apa yang telah diketahui dan mengidentifikasi hal yang tidak pernah diketahui terkait Paket Kebijakan Ekonomi Jilid 1;
2. mengetahui efektivitas Paket Kebijakan Ekonomi Jilid 1;
3. mengidentifikasi gap yang ada pada literatur yang membahas Paket Kebijakan Ekonomi Jilid 1; dan
4. memberikan fondasi/dasar bagi penelitian di masa yang akan datang terkait paket kebijakan ekonomi secara luas maupun secara khusus di sektor perdagangan.

## **KAJIAN LITERATUR**

Paket kebijakan ekonomi adalah bauran kebijakan ekonomi yang biasa disebut sebagai stimulus baik fiskal maupun moneter. Selain diperlukan pada masa normal, urgensi paket kebijakan ekonomi atau stimulus ekonomi semakin meningkat pada masa krisis. Dalam merespon krisis keuangan dan ekonomi 2008-2009, hampir seluruh negara melakukan ekspansi fiskal dalam bentuk paket stimulus yang sinkron dengan respon moneter dan keuangan (ILO & EU, 2020). Paket kebijakan yang fokus pada mempertahankan output disusun dengan tujuan membatasi kedalaman dan luasnya resesi ekonomi (OECD, 2009).

Pada bulan September 2015. Presiden Joko “Jokowi” Widodo meluncurkan paket ekonomi Jilid 1 untuk menstimulasi ekonomi Indonesia. Paket kebijakan ekonomi jilid I adalah

langkah Presiden Jokowi mengatasi kelesuan ekonomi melalui: (1) stabilisasi ekonomi makro melalui langkah kebijakan fiskal dan moneter berkoordinasi bersama BI dan OJK; (2) menggerakkan ekonomi riil dengan langkah deregulasi, debirokratisasi, menggerakkan sektor riil; dan (3) melindungi ekonmi lemah dan menggerakkan ekonomi pedesaan (Bappenas, 2015).

Fokus dari paket kebijakan dimaksud adalah memperbaiki daya saing indsutri dengan mengurangi birokrasi, dan menghapus 89 regulasi usaha dan mempermudah perolehan perijinan pertanahan dan perbankan. Sampai dengan saat ini, paket kebijakan ekonomi Presiden sudah sampai dengan jilid 16.

Tujuan Paket Kebijakan Ekonomi Jilid 1 adalah: (1) menggerakkan kembali sektor rill di Indonesia; (2) meningkatkan daya saing industri nasional untuk menghadapi dinamika ekonomi global; (3) mengembangkan koperasi dan usaha kecil dan menengah; (4) memperlancar distribusi dan perdagangan barang antar daerah dengan efisiensi rantai pasokan; (5) menggairahkan sektor pariwisata, serta peningkatan kesejahteraan nelayan melalui kenaikan produksi ikan tangkap dan penghematan biaya bahan bakar sebesar 70% yang didapat dari konversi minyak solar ke LPG (Bappenas, 2015).

Adapun ke-16 paket kebijakan ekonomi, tanggal diluncurkan dan tujuannya terdapat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Paket Kebijakan Ekonomi**

<b>Paket Kebijakan Ekonomi</b>	<b>Tanggal Diluncurkan</b>	<b>Tujuan</b>
Jilid 1	9 September 2015	Memiliki tiga fokus yakni: (1 ) mendorong daya saing industri nasional melalui deregulasi, debirokratisasi, serta penegakan hukum dan kepastian usaha; (2) mempercepat proyek strategis nasional dengan menghilangkan berbagai hambatan, sumbatan dalam pelaksanaan dan penyelesaian proyek strategis nasional; dan (3) meningkatkan investasi di sektor properti.
Jilid II	29 September 2015	Berupa deregulasi dan debirokratisasi peraturan untuk mempermudah investasi, baik PMDN maupun PMA. Seperti kemudahan layanan investasi 3 jam, <i>tax allowance</i> dan <i>tax holiday</i> lebih cepat, pembebasan PPN untuk alat transportasi, insentif fasilitas di kawasan pusat logistik berikat, insentif pengurangan pajak bunga deposito, perampingan izin sektor kehutanan.
Jilid III	7 Oktober 2015	Substansi: Pertama, melengkapi paket kebijakan I dan II, paket ini mencakup penurunan tarif listrik dan harga BBM serta gas. Kedua, perluasan penerima KUR. Ketiga,

		penyederhanaan izin pertanahan untuk kegiatan penanaman modal.
Jilid IV	15 Oktober 2015	Mengatur mengenai penetapan formulasi penetapan UMP yang bertujuan untuk membuka lapangan kerja seluas-luasnya dan meningkatkan kesejahteraan pekerja.
Jilid V	22 Oktober 2015	Berisi mengenai revaluasi aset untuk perusahaan BUMN serta individu. Selain itu juga menghilangkan pajak berganda untuk REIT.
Jilid VI	5 November 2015	Memuat soal insentif untuk kawasan ekonomi khusus (KEK), pengelolaan sumber daya air dan penyederhanaan izin impor bahan baku obat dan makanan oleh BPOM.
Jilid VII	7 Desember 2015	Mengatur soal kemudahan mendapatkan izin investasi, keringanan pajak untuk pegawai industri padat karya, dan kemudahan mendapatkan sertifikat tanah.
Jilid VIII	21 Desember 2015	Mencakup 3 paket, yang pertama <i>one map policy</i> , kedua mempercepat pembangunan kilang minyak untuk meningkatkan produksi kilang nasional, yang ketiga adalah pemberian insentif bagi jasa pemeliharaan pesawat.
Jilid IX	27 Januari 2016	Mengatur soal percepatan pembangunan infrastruktur tenaga listrik, stabilisasi harga daging, dan peningkatan sektor logistik desa-kota.
Jilid X	11 Februari 2016	Terdapat 10 poin penting yang diharapkan mampu memperbaiki peringkat kemudahan berbisnis Indonesia ( <i>Ease of Doing Business/EODB</i> ): (1) kemudahan dalam memulai usaha, (2) kemudahan pendirian bangunan, (3) pendaftaran properti, (4) pembayaran pajak, (5) akses perkreditan, (6) penegakan kontrak dengan mengatur penyelesaian gugatan sederhana, (7) penyambungan listrik, (8) perdagangan lintas negara, (9) penyelesaian permasalahan kepailitan, dan (10) perlindungan terhadap investor minoritas.
Jilid XI	29 Maret 2016	Mengatur soal KUR yang diorientasikan ekspor dan dana investasi <i>real estate</i> , prosedur

		waktu sandar dan inap barang di pelabuhan ( <i>dwelling time</i> ) dan pengembangan industri farmasi serta alat kesehatan.
Jilid XII	28 April 2016	Mengatur soal mendorong pertumbuhan UKM dengan memberikan kemudahan memulai usaha.
Jilid XIII	24 Agustus 2016	Menitik beratkan pada mempercepat penyediaan rumah untuk masyarakat berpenghasilan rendah dengan harga yang terjangkau. Caranya dengan menyederhanakan sekaligus mengurangi regulasi dan biaya pengembangan untuk membangun rumah.
Jilid XIV	10 November 2016	Mengenai peta jalan ( <i>roadmap</i> ) mengenai perdagangan berbasis elektronik ( <i>e-commerce</i> ). Roadmap ini diterbitkan guna mencapai tujuan sebagai negara digital ekonomi terbesar di Asia Tenggara di 2020. Ada delapan aspek pengaturan mengenai <i>roadmap e-commerce</i> meliputi pendanaan, perpajakan, perlindungan konsumen, pendidikan dan SDM, logistik, infrastruktur komunikasi, keamanan siber dan pembentukan manajemen pelaksana.
Jilid XV	15 Juni 2016	<p>Pemberian kesempatan meningkatkan peran dan skala usaha, dengan kebijakan yang memberikan peluang bisnis untuk angkutan dan asuransi nasional dalam mengangkut barang ekspor impor, serta meningkatkan usaha galangan kapal/pemeliharaan kapal di dalam negeri.</p> <p>Kemudahan berusaha dan pengurangan beban biaya bagi usaha penyedia jasa logistik nasional, dengan kebijakan antara lain mengurangi biaya operasional jasa transportasi, menghilangkan persyaratan perizinan angkutan barang, meringankan biaya investasi usaha kepelabuhanan, standarisasi dokumen arus barang dalam negeri, mengembangkan pusat distribusi regional, kemudahan pengadaan kapal tertentu dan mekanisme pengembalian biaya jaminan peti kemas.</p>
Jili XVI	16 November 2018	Ada tiga poin dalam paket terbaru ini, yakni memperluas Fasilitas Pengurangan Pajak Penghasilan Badan ( <i>tax holiday</i> ), relaksasi daftar negatif investasi, dan memperkuat pengendalian devisa dengan pemberian insentif perpajakan.

Sumber: [www.bappenas.go.id](http://www.bappenas.go.id)

Secara umum, seluruh paket kebijakan ekonomi memberikan stimulus bagi perekonomian di berbagai sektor. Sebagai contoh, paket kebijakan ekonomi Jilid 1 memiliki lima tujuan yakni: (1) menggerakkan kembali sektor riil Indonesia, (2) meningkatkan daya saing industri nasional untuk ekonomi global, (3) mengembangkan koperasi dan usaha kecil menengah, (4) memperlancar distribusi dan perdagangan barang antar daerah dan efisiensi rantai pasokan, dan (5) menggairahkan sektor pariwisata, serta peningkatan melalui kenaikan produksi ikan tangkap dan penghematan biaya bahan bakar sebesar 70 persen yang didapat dari konversi minyak (Bappenas, 2015).

## **METODE PENELITIAN**

Reviu atas literatur mengutilisasi berbagai tulisan/literatur terkait paket kebijakan ekonomi jilid 1. Pemilihan tulisan dalam penelitian ini adalah tulisan atau makalah yang membahas paket kebijakan ekonomi. Adapun tahapan penelitian yang dilakukan adalah: (1) menentukan topik reviu yakni Paket Kebijakan Ekonomi yang dikaitkan khususnya jilid 1; (2) menelusuri dan mencari literatur; (3) melakukan analisis dan sintesis atas literatur; dan (4) menyajikan hasil reviu literatur.

### **Metode Pengumpulan Data**

Terkait dengan penelusuran dan pencarian literatur atau kepustakaan, sumber daya utama yang digunakan adalah *database* yang secara luas digunakan seperti *Google* dan *Google Scholar*. Kajian literatur ini akan secara sistematis membangun hasil penelitian dari pencarian literatur utama terkait Paket Kebijakan Ekonomi Jilid 1. Pendekatan *snowballing* akan digunakan dalam makalah ini dimana kutipan dari suatu literatur akan ditelusuri lebih lanjut.

### **Metode Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan klasifikasi dan pengelompokan artikel yang diperkenalkan oleh Cronin, et. al. (2008) yakni sumber primer, sekunder, teori atau anekdotal atau opini. Selanjutnya penelitian ini akan mencari kesamaan dan perbedaan dari literatur berdasarkan substansi yang ada dalam literatur dimaksud.

### **Strategi Penelitian**

Dalam rangka menghindari bias dalam penelitian, protokol digunakan dengan menetapkan tujuan penelitian adalah paket kebijakan ekonomi secara umum dengan fokus pada paket kebijakan ekonomi yang diterbitkan dalam 6 tahun (2015-2020). Melalui penetapan tujuan yang jelas dan cakupan reviu yang membatasi penelitian, penelitian ini menghindari *cherry picking* pencarian artikel yang diarahkan untuk mendukung hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian pustaka menemukan beberapa hasil penelitian terkait Paket Kebijakan Ekonomi Jilid 1:

### 1. Jenis Literatur

Berdasarkan *desk research* yang dilakukan melalui *search engine google* dan *google scholar*, terdapat ringkasan seperti dalam Tabel.

Kata Kunci (Bahasa Indonesia)	Hits Google Scholar	Hits Google	Kata Kunci (Bahasa Inggris)	Hits Google Scholar	Hits Google
Paket kebijakan ekonomi	38.300	19.200.000	Economic policy package	1.410.000	500.000.000
Paket kebijakan ekonomi+pdf	28.500	3.250000	Economic policy package+pdf	1.440.000	926.000.000
Paket kebijakan ekonomi jilid 1	6.820	4.850.000	Economic policy volume 1	4.120.000	868.000.000
Paket kebijakan jilid 1+pdf	6.810	144.000	Economic policy volume 1+pdf	4.740.000	704.000.000
Paket kebijakan Ekonomi dan Investasi	16.400	4.400.000	Economic policy package and investment	717.000	923.000.000
Paket Kebijakan Ekonomi Jilid 1 dan Investasi	2.760	280.000	Economic policy package volume 1 and investment	553.000	342.000.000
Paket Kebijakan Ekonomi dan deregulasi	2.730	89.200	Economic policy package and deregulation	117.000	12.400.000
Paket Kebijakan Ekonomi jilid 1 dan deregulasi	446	18.100	Economic policy package volume 1+pdf	1.160.000	667.000.000
Paket Kebijakan Ekonomi dan Perdagangan	2.880	3.230.000	Economic policy package and trade	778.000	873.000.000
Paket Kebijakan Ekonomi Jilid 1 dan Perdagangan	2.890	155.000	Economic policy package volume 1 and trade	629.000	501.000.000
Paket Kebijakan Ekonomi dan Ekspor	6.840	7.470.000	Economic policy package and export	582.000	799.000.000

Paket Kebijakan Ekonomi Jilid 1 dan Ekspor	1.010	17.600	Economic policy package volume 1 and export	525.000	334.000.000
Paket Kebijakan EKonomi dan Impor	5.830	7.330.000	Economic policy package and import	314.000	188.000.000
Paket Kebijakan Ekonomi Jilid 1 dan Impor	971	21.700	Economic policy package volume 1 and import	297.000	107.000.000

Penelitian ini menemukan bahwa literatur terkait paket kebijakan ekonomi lebih banyak menggunakan bahasa Inggris daripada bahasa Indonesia. Dan sangat rasional jika literatur paket kebijakan jilid 1 relatif lebih sedikit jumlahnya dibandingkan makalah terkait paket kebijakan ekonomi secara umum. Namun demikian, kajian kepustakaan ini menunjukkan *hits* dimaksud tidak semua berupa makalah ilmiah atau *scientific paper*, namun banyak juga berbentuk opini dan berita. Apabila dikaji berdasarkan relevansi, maka relevansi dari makalah juga relatif terbatas, terbukti dari analisis lebih mendalam atas hasil pencarian. Sejalan dengan itu, cakupan penelitian ini lebih mengutamakan literatur ilmiah seperti jurnal, skripsi dan thesis.

## 2. Ringkasan Hasil Kajian Literatur Paket Kebijakan Ekonomi

Penelitian ini menemukan sangat terbatas literatur tentang Paket Kebijakan Ekonomi Jilid 1, namun relatif lebih banyak ke kepustakaan terkait Paket Kebijakan Ekonomi jilid lainnya.

Penelitian ini fokus pada 12 literatur dalam 6 tahun terakhir (2015-2020) dengan rincian sebagai berikut:

- a. Conference Paper : 1
- b. Skripsi : 2
- c. Artikel Jurnal : 9

Di bawah ini adalah hasil ringkasan literatur terkait paket kebijakan ekonomi.

No	Tahun, Pengarang, Sumber	Judul	Jenis literatur	Tujuan	Metodologi	Hasil
1	2015, Sudana & Harlanta, 2018 International Conference of Organizational Innovation, and Social Sciences.	Stock Market Reaction to the Announcement of the 2015 Indonesian Government Economic Policy Package	Conference Paper	Meneliti reaksi pasar modal terhadap pengumuman paket kebijakan ekonomi Pemerintah	Statistik ( <i>event study</i> model)	Pasar modal bereaksi positif saat pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi Jilid 1 dan 2, namun bereaksi negatif terhadap Paket

		in the Indonesia Stock Exchange		(jilid 1,2, 3 dan 4)		Kebijakan Ekonomi Jilid 3 dan 4.
2	2016, Anggrahini, Puspa, Universitas Widya Dharma	Pengaruh Reshuffle Kabinet Kerja dan Peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi (Jilid I–Jilid VIII) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015	Skripsi	Menguji apakah ada perbedaan rata-rata IHSG antara sebelum dan sesudah peristiwa <i>reshuffle</i> Kabinet Kerja, peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid I s.d Jilid VIII.	Kuantitatif ( <i>event study</i> )	Terdapat perbedaan rata-rata IHSG sebelum dan sesudah peristiwa <i>reshuffle</i> Kabinet Kerja, peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid III, Jilid V, dan Jilid VII.  2. Tidak terdapat perbedaan rata-rata IHSG sebelum dan sesudah peristiwa peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi Jilid I, Jilid II, Jilid IV, Jilid VI, dan Jilid VIII
3	2017, Agung Wibowo, Ekonomi dan Manajemen, Vol. 32 No. 1, hal 58-70.	Reaksi investor pasar modal Indonesia terhadap Paket Kebijakan Ekonomi tahap I Jokowi–JK (Studi pada saham LQ 45 periode Agustus 2015–Pebruari 2016)	Artikel Jurnal	Menemukan bukti empiris reaksi investor pasar modal Indonesia terhadap peristiwa pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi Tahap I Jokowi – JK.	kuantitatif	investor merespon peristiwa pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi Tahap I Jokowi – JK ini sebagai kabar baik
4	2017, Muzakir et.al, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syah Kuala aity,	Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Peristiwa Pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi Jilid II	Artikel Jurnal	Menguji reaksi pasar modal Indonesia terhadap peristiwa pengumuman paket kebijakan ekonomi jilid II	Kuantitatif	Pasar berekasi sebelum pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi Jilid II, sedangkan pada saat <i>event date</i> dan setelah peristiwa pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi Jilid II

						pasar tidak bereaksi secara signifikan
5	2017, Dewi et. al, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol. 12, No. 2, Juli 2017	Reaksi Pasar Atas Pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi X Tentang Daftar Negatif Investasi	Artikel Jurnal	Menguji secara empiris reaksi pasar atas pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi X tentang Daftar Negatif Investasi (DNI) dan menguji perbedaan reaksi pasar antara sektor usaha yang diuntungkan dibandingkan dengan sektor usaha lainnya.	Kuantitatif	Terdapat reaksi pasar positif atas pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi X dan terdapat perbedaan reaksi pasar antara sektor usaha yang diuntungkan dengan sektor usaha lainnya.
6	2017, Edam et.al., Jurnal Jurusan Akuntansi, Volum 3, No. 13, Universitas Sam Ratulangi	Pengaruh Pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XIV terhadap Abnormal Return Seluruh Saham di Bursa Efek Indonesia	Artikel Jurnal	Mengetahui reaksi pasar modal terhadap kejadian atau pengumuman paket kebijakan ekonomi volume XIV pada 10 November 2016	<i>Event Study</i>	Tidak terdapat perbedaan significant antara rata-rata <i>abnormal return</i> sebelum dan sesudah pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi XIV.
7	2017, Januar et. al., International Journal Of Social Sciences And Development Volume 1, No 1.	Indonesia Economic Policy Package Volume 5: Could Impact To The Economy?	Artikel Jurnal	Meneliti substansi paket kebijakan ekonomi jilid V	Kualitatif	Penerapan simplifikasi produk perbankan untuk mendukung kemajuan Bank Islam untuk mencapai ketenagakerjaan yang tinggi dan pertumbuhan ekonomi dan eliminasi perpajakan ganda untuk mendorong kemajuan sektor ekonomi.

8	2017, Vivi Ariyani, Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri	Pengujian Efisiensi Pasar Setengah Kuat Terhadap Pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi VII Pada Saham Indeks LQ 45	Artikel Jurnal	Menganalisis reaksi pasar pada pengumuman paket kebijakan ekonomi ketujuh pada saham Indeks LQ-45.	Kuantitatif ( <i>event study</i> )	Paket kebijakan VII pemerintah mendapatkan respon positif dari investor, karena pada kebijakan VII pemerintah memberikan perhatian tidak hanya pada perusahaan namun juga pada individu, seperti dalam paket ini terdapat kemudahan mendapatkan izin investasi, keringanan pajak untuk pegawai industri padat karya, dan kemudahan mendapatkan sertifikat tanah
9	2018, Olivia, Universitas Katolik Parahyangan	Relevansi 16 Jilid Paket Kebijakan Ekonomi Presiden Joko Widodo dalam Mempermudah Akses FDI ke Indonesia	Skripsi	Mengetahui relevansi paket kebijakan ekonomi terhadap FDI	kualitatif	Paket Kebijakan Ekonomi Jilid I- XVI, kecuali Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XVIII memiliki relevansi yang jelas dalam mempermudah akses FDI ke Indonesia.
10	2018, Maharani dan Yunita, Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer Vol. 10, No. 2	Reaksi Pasar Modal terhadap Pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi Jilid 1, 5, 7, 11 dan 13	Artikel Jurnal	Menganalisis reaksi pasar terhadap pengumuman paket kebijakan ekonomi jilid 1, 5, 7, 11 dan 13.	kuantitatif <i>event study</i>	Tidak terdapat perbedaan <i>abnormal return</i> sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman paket kebijakan ekonomi jilid 1, 5, 7 dan 13 dan terjadi perbedaan <i>abnormal return</i> sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman

						<p>paket kebijakan ekonomi jilid 11.</p> <p>Tidak terdapat perbedaan <i>trading volume activity</i> sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi Jilid 1, 5, 7, 11 dan 13. Kemudian pasar bereaksi secara cepat dan berlarut-larut sehingga hal tersebut berindikasi bahwa pasar sedang dalam keadaan tidak efisien secara semi <i>strong-form</i>.</p>
11	2019, Putra & Gumay , President University	Implementasi Paket Kebijakan Jilid Kesepuluh Terkait Pendirian Perusahaan Kecil Menengah Di Indonesia	Artikel Jurnal	Menggambarkan dan menjelaskan fakta-fakta dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Hukum ( <i>normative study</i> )	<i>Lex Superior Derogat Legi Inferior</i> adalah prinsip yang harus dipatuhi oleh semua <i>stakeholder</i> terutama terkait pendirian perusahaan. Hal tersebut berarti regulasi tertinggi mengesampingkan regulasi di bawahnya.
12	2020, Arijofa & Khairunnisa, JAWARA: Jurnal Wawasan dan Riset Akuntansi Vol. 7, No. 2.	Studi Peristiwa Pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi Jilid 1, 5, 7, 11, 13 dan Perombakan Kabinet Pemerintahan Jokowi-Jk Terhadap Abnormal Return Dan Risiko Investasi	Artikel Jurnal	menguji signifikansi perbedaan abnormal return dan risiko investasi sebelum dan sesudah peristiwa	kuantitatif	Peristiwa pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi jilid 1, 5, 7, 11, 13 dan reshuffle kabinet Jokowi-JK menyebabkan perbedaan <i>abnormal return</i> saham perusahaan BUMN sub-sektor konstruksi dan bangunan, namun dalam hal risiko

						investasi tidak terjadi perbedaan, hal tersebut disebut mengindikasikan bahwa investor telah melakukan penghindaran risiko, pemilihan instrumen investasi lain, dan diversifikasi saham pada perusahaan maupun sektor yang berbeda.
--	--	--	--	--	--	---

### 3. Tema Utama

Kajian kepustakaan menunjukkan bahwa tema utama dari penelitian cenderung tidak terfokus pada suatu tahapan atau jilid. Hal ini sangat rasional, mencermati paket kebijakan ekonomi diluncurkan pada waktu yang berbeda. Dari 12 literatur yang dikaji, literatur yang membahas secara khusus paket ekonomi jilid 1 relatif sedikit yakni terkait Paket Kebijakan Jilid 1 secara individu dan Paket Kebijakan Ekonomi jilid 1 digabungkan dengan beberapa jilid lainnya hanya sekitar 6 artikel seperti Sudana & Harlanta (2015), Anggrahini (2016), Wibowo (2017), Maharani & Yunita (2018), Arijofa & Khairunnisa (2020); Olivia (2018); sedangkan sisanya membahas Paket Kebijakan Jilid II (Muzakir et.al., 2017), jilid V (Januar et.al, 2017), jilid VII (Ariyani, 2017), jilid X (Dewi et al, 2017; Putra & gumay, 2019), jilid XIV (Edam et al, 2017). Hanya satu artikel yang membahas keseluruhan jilid paket kebijakan ekonomi, yaitu Ovlivia (2017) yang penelitiannya bertujuan untuk mengetahui relevansi 16 jilid paket kebijakan ekonomi terhadap FDI.

Kajian pustaka menunjukkan bahwa penelitian terkait Paket Kebijakan Ekonomi Jilid 1 walaupun banyak cenderung menggabungkan Paket Kebijakan Ekonomi Jilid 1 dengan jilid lainnya.

#### 1. Reaksi Pasar terhadap Paket Kebijakan Ekonomi

Dari 12 literatur yang direview, hampir semua erat kaitannya dengan penelitian terkait reaksi pasar terhadap Paket Kebijakan Ekonomi. Reaksi pasar terhadap kebijakan ekonomi menunjukkan sejauh mana paket kebijakan ekonomi bermanfaat bagi perekonomian. Namun demikian, reaksi pasar hanya melihat dampak/implikasi terhadap sektor keuangan, tidak dapat menilai secara komprehensif dampak dari paket kebijakan ekonomi terhadap sektor lainnya (seperti sektor riil, sektor pemerintahan, sektor moneter dan sektor external).

Adapun reaksi pasar modal terhadap paket kebijakan ekonomi tidak spesifik pada paket kebijakan ekonomi jilid I (misalnya Wibowo, 2017), namun tersebar di berbagai jilid, seperti kajian jilid V (Januar et.al., 2017), maupun beberapa jilid menjadi objek kajian (lihat Arijofa & Khairunissa, 2020; Maharani & Yunita, 2018).

Pembahasan mengenai berbagai paket kebijakan ekonomi tersebut, tidak secara rinci membandingkan hasil pengumuman dengan intensi/tujuan kebijakan, misalnya seperti paket kebijakan ekonomi jilid 1 yang bertujuan menggerakkan sektor riil. Dengan kata lain, pembahasan belum ada yang komprehensif mengaitakan dengan tujuan secara lebih rinci.

## 2. Pemahaman Empiris

Literatur paket kebijakan ekonomi didominasi oleh penelitian yang memberikan pemahaman empiris mengenai dampak paket kebijakan ekonomi dengan sektor keuangan (pasar modal). Kajian ini belum menemukan penelitian yang memberikan pemahaman empiris mengenai bagaimana paket kebijakan berdampak pada sektor riil. Hal ini penting dikarenakan salah satu tujuan dari paket kebijakan ekonomi adalah menggerakkan ekonomi riil dengan langkah deregulasi, debirokratisasi, menggerakkan sektor riil. Kajian ini menjadi dasar mengapa penelitian terkait sektor riil misalnya sektor pariwisata, sektor perdagangan, sektor perikanan dan sektor riil lainnya. Pemahaman empiris mengenai kaitan paket kebijakan ekonomi terhadap sektor riil akan menjawab lebih lanjut apakah paket kebijakan ekonomi yang diluncurkan pemerintah bermanfaat.

## 3. Metodologi

Penelitian ini menunjukkan bahwa hampir seluruh makalah dan tulisan ilmiah menggunakan metodologi kuantitatif, utamanya statistik *event study* yaitu menilai dampak dari suatu kejadian (pengumuman terkait paket kebijakan ekonomi) terhadap pasar. Adapun metodologi kualitatif hanya digunakan oleh 2 penelitian (Olivia, 2018 dan Januar et.al., 2017), dan penelitian hukum dilakukan oleh Putra & Gumay (2019) dalam unit analisis penelitian ini.

Implikasinya, di masa yang akan datang diperlukan penelitian kualitatif terkait paket kebijakan ekonomi jilid I yang dapat memberikan pemahaman baru atas efektivitas implementasinya dan menjadi *feedback* bagi paket kebijakan ekonomi di masa yang akan datang.

Dikotomi antara penelitian kuantitatif dan kualitatif telah banyak diteliti dengan suatu kesimpulan bahwa pemilihan metodologi kuantitatif atau kualitatif banyak tergantung pada desain dari penelitian dan tujuan yang ingin dicapai (Mehrad et al., 2019 & Yilmaz, 2013). Penelitian kualitatif diharapkan dapat memberikan *insight* mengenai paket kebijakan ekonomi yang merupakan fenomena dalam konteks yang kompleks.

## 4. Teori

Penelitian terdahulu terkait paket kebijakan ekonomi belum dilakukan berdasarkan pendekatan teori komprehensif (contoh Anggrahini, 2016). Terdapat beberapa penelitian yang menggunakan teori pasar modal dan investasi atau FDI (Arijofa, 2020; Maharani & Junita, 2020; Olivia, 2018; Dewi et al, 2017 ) dan pendekatan teori hukum (legal) (Putra & Gumay, 2019); serta pendekatan teori perbankan/moneter (Januar et al, 2017).

Dari kajian Pustaka dapat disimpulkan bahwa teori yang banyak digunakan relatif terbatas. Dapat dipahami karena teori investasi dan pasar modal seperti reaksi pasar modal terhadap pengumuman paket kebijakan ekonomi merupakan teori yang relevan untuk mengukur sejauh mana paket kebijakan ekonomi memberikan dampak pada perekonomian. Implikasi bagi penelitian di masa yang akan datang adalah perlunya melakukan penelitian dengan

mengutilisasi teori yang lebih luas, utamanya kepada sektor riil dan tidak terbatas pada sektor keuangan saja namun juga implikasi ke sektor pariwisata, perhotelan, perikanan dan sebagainya.

## 5. Dampak Paket Kebijakan Ekonomi

Penelitian ini membuktikan bahwa studi mengenai efektivitas kebijakan paket ekonomi jilid I belum banyak dilakukan. Dari 12 literatur yang digunakan dalam penelitian ini, studi literatur menunjukkan bahwa belum banyak penelitian yang mengaitkan kemudahan berinvestasi dengan dampak pengumuman paket kebijakan ekonomi, dengan pengecualian seperti Olivia (2018) yang membahas dampak terhadap kemudahan akses FDI ke Indonesia. Penelitian terhadap dampak diperlukan bukan hanya untuk sekedar mengetahui tingkat efektivitas kebijakan, namun juga dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan berbagai penyesuaian dalam implementasi kebijakan.

## Kesimpulan dan Saran

1. Literatur yang fokus terhadap Paket Kebijakan Ekonomi Jilid 1 masih terbatas. Studi khusus mengenai Paket Kebijakan Ekonomi Jilid 1 terbatas, dan penelitian cenderung menggabungkan Paket Kebijakan Ekonomi Jilid 1 dengan jilid lainnya.
2. Hampir seluruh literatur yang membahas paket kebijakan ekonomi Jilid 1 dan jilid lainnya fokus pada teori pasar modal untuk mengetahui reaksi pasar atas pengumuman paket kebijakan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian dampak paket kebijakan ekonomi terhadap sektor riil dan sektor lainnya dalam perekonomian masih terbatas.
3. Kajian efektivitas belum banyak dilakukan. Dominasi penelitian terkait paket kebijakan ekonomi lebih melihat pada output/pengaruh terhadap pasar. Belum ada penelitian mendalam mengenai efektivitas kebijakan dari sisi dampak jangka panjang. Penelitian yang mengaitkan paket kebijakan ekonomi dengan salah satu indikator dampak (*Ease of Doing Business*) masih terbatas.
4. Metodologi yang digunakan banyak menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif khususnya *event study* banyak digunakan, Adapun penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif sangat terbatas. Penelitian di masa yang akan datang perlu mengutilisasi metodologi kualitatif untuk dapat menggali perspesi masyarakat dan pelaku usaha terhadap dampak paket kebijakan ekonomi. Metodologi kualitatif dapat menggali pertanyaan seperti bagaimana paket kebijakan ekonomi bisa bermanfaat, yang biasanya tidak bisa dijawab dengan hanya dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.
5. Teori dalam menganalisis paket kebijakan ekonomi di masa yang akan datang perlu diperluas. Fokus pada pasar keuangan perlu diperluas dengan melakukan epnelitian dengan menggunakan pendekatan teori/konsep sektor riil (bukan sektor keuangan saja) dan bahkan dampaknya terhadap sektor pemerintahan itu sendiri. Disamping itu, penelitian perlu diperluas dengan menggunakan pendekatan teori makroekonomi bahkan juga dapat menggunakan pendekatan teori organisasi.

6. Perlu dilakukan analisis dampak yang dikaitkan langsung dengan sektor-sektor perekonomian, misalnya dampak terhadap sektor pariwisata, sektor perdagangan sehingga dapat diperoleh masukan yang lebih konkrit untuk penyesuaian kebijakan di masa yang akan datang. Disamping itu, perlu juga mengaitkan penelitian mengenai paket kebijakan ekonomi dengan tujuan awalnya, misalnya untuk Paket Kebijakan Ekonomi Jilid 1 perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan mengaitkan paket kebijakan ekonomi dan dampaknya terhadap sektor riil di Indonesia: daya saing industri nasional, distribusi dan perdagangan barang antar daerah dengan efisiensi rantai pasokan, sektor pariwisata, serta kesejahteraan nelayan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arijofa, M.S, Khairunissa, 2020, Studi Peristiwa Pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi Jilid 1, 5, 7, 11, 13 dan Perombakan Kabinet Pemerintahan Jokowi-Jk Terhadap Abnormal Return Dan Risiko Investasi, *JAWARA: Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi*, Vol. 7, No. 2, Maret 2020, hal 105-124.
- Ariyani, Vivi, 2017, Pengujian Efisiensi Pasar Setengah Kuat Terhadap Pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi VII Pada Saham Indeks LQ 45, *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, hal 87-98
- Anggrahini, Puspa, 2016, Pengaruh Reshuffle Kabinet Kerja dan Peluncuran Paket Kebijakan Ekonomi (Jilid I-Jilid VIII terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015, Skripsi, Universitas Widya Dharma.
- Bappenas (2015), Paket Kebijakan Ekonomi, Krisis Ekonomi Global Berdampak pada Ekonomi Indonesia, diakses pada tanggal 1 Juni 2020, [https://www.bappenas.go.id/files/2514/5310/9589/Paket\\_Kebijakan\\_Ekonomi\\_Jilid\\_1.pdf](https://www.bappenas.go.id/files/2514/5310/9589/Paket_Kebijakan_Ekonomi_Jilid_1.pdf).
- Dewi, G.A.S.R, Wirama, D.G, Rasmini, N. K, Reaksi Pasar Atas Pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi X Tentang Daftar Negatif Investasi, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 12, No. 2, Juli 2017, hal 104-114.
- Edam, J. G, Joanne V & Tarore, M, H, Pengaruh Pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XIV Terhadap Abnormal Return Seluruh Saham di Bursa Efek Indonesia, Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 3 No.13), hal 1-10.
- Bryan, J.L, 2013, The impact of government policy on economic growth, In Management Faculty Publications. Paper 23. Available at: [http://vc.bridgew.edu/management\\_fac/23](http://vc.bridgew.edu/management_fac/23).
- Cronin, P., Ryan, F., & Coughlan, M. (2008). Undertaking a literature review: a step-by-step approach, *British Journal of Nursing*, 17(1), hal 38-43.
- International Labor Office, ILO & European Union, EU (2020), A Review of Global Fiscal Stimulus, EC-IILS Joint Discussion Series Paper, No. 5.
- I. Made Sudana and Angga Harlanta, (2018), "Stock Market Reaction to the Announcement of the 2015 Indonesian Government Economic Policy Package in the Indonesia Stock Exchange" in The 2018 International Conference of Organizational Innovation, Kne Social Sciences, pages 315–328.

- Kementerian PPN/Bappenas. 2015. Paket Kebijakan Ekonomi Jilid 1.
- Januar, H, Zuriana & Alam, I.A, 2017, Indonesia Economic Policy Package Volume 5: Could Impact to the Economy?, *International Journal Of Social Sciences And Development*, Volume 1, No 1, hal 1-15.
- Kontan, 2016, Pebisnis mulai rasakan manfaat Paket Ekonomi, <https://nasional.kontan.co.id/news/pebisnis-mulai-rasakan-manfaat-paket-ekonomi>, diakses pada 22 Maret 2021.
- Maharani, A.N & Yunita, I, 2018, Reaksi Pasar Modal terhadap Pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi Jilid 1, 5, 7, 11 dan 13, *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, Vol. 10, No. 2, hal 58-66.
- Mehrad, A, Hossein, M. Zangeneh, T, 2019, Comparison between Qualitative and Quantitative Research Approaches, *Social Sciences*, Volume-5, Issue-7, hal 1-7.
- Muzakir, Nurbaity, Syarifah Rahmawati. 2017. Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi Jilid II, *Jurnal Ilmu Manajemen Ekonomi Manajemen (JIM- EKM)*, 1, hal 188-202.
- OECD, 2009, *Responding to the Economic Crisis: Fostering Industrial Restructuring and Renewal*.
- Olivia, 2018, Relevansi 16 Jilid Paket Kebijakan Ekonomi Presiden Joko Widodo dalam Mempermudah Akses FDI ke Indonesia, Skripsi, Universitas Katolik Parahyangan.
- Putra, G. P & Gumay, P.S, 2019, Implementasi Paket Kebijakan Jilid Kesepuluh Terkait Pendirian Perusahaan Kecil Menengah Di Indonesia, *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan* Vol 27, No. 2, hal 47-59.
- Ramdhani, A., Ramdhani, A.M, & Abdusy, A.S. (2014), Writing a Literature Review Research Paper: A step-by-step approach, *International Journal of Basics and Applied Science*, Vol. 03, No. 01, July 2014, hal 47-56.
- Sudana & Harlanta, 2015, Stock Market Reaction to the Announcement of the 2015 Indonesian Government Economic Policy Package in the Indonesia Stock Exchange, Conference Paper in the 2018 International Conference of Organizational Innovation and Social Sciences, hal 315-328.
- Yilmaz, Kaya, 2013, Comparison of Quantitative and Qualitative Research Traditions: epistemological, theoretical, and methodological differences, *European Journal of Education*, Vol. 48, No. 2, 2013, hal 311-325.
- Wibowo, Agung, 2017, Reaksi Investor Pasar Modal Indonesia Terhadap Paket Kebijakan Ekonomi Tahap I Jokowi–JK (Studi pada Saham LQ 45 Periode Agustus 2015–Pebruari 2016), *Media Ekonomi Dan Manajemen*, Vol. 32 No. 1 Januari 2017, hal 58-70.